

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilakukan dengan turun ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data yang diteliti. Penulis terjun langsung ke lapangan yang berlokasi di Desa Tambak Anyar untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan para wanita yang bekerja di Toko Klemben Supian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang mendalam dan komprehensif untuk memahami dan menjelaskan suatu fenomena. Pada penelitian ini penulis menjadi instrumen utama yang akan mengeksplorasi persepsi, makna, dan pengalaman subjek penelitian. Metode ini memberikan ruang terhadap konteks yang umumnya tidak dapat diwakili dengan menggunakan angka, sehingga penulis memiliki kesempatan untuk menjelajahi realitas sosial dengan lebih mendalam (Rachman dkk., 2024). Penelitian ini mengeksplorasi fenomena peran wanita di Desa Tambak Anyar dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Toko Kue Klemben Supian di Desa Tambak Anyar Jalan A. Yani KM. 44,5 RT. 03 Kecamatan Martapura Timur, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Tambak Anyar ini menjadi sentra produksi jajanan khas tradisional. Salah satunya adalah kue *klemben* atau sering juga disebut sebagai Kue Tambak Anyar. Kue berbentuk bunga ini menjadi salah satu jajanan yang dapat dijumpai hampir di seluruh toko yang menjual makanan khas Martapura hingga pasar tradisional di wilayah Martapura dan sekitarnya.

Tempat usaha Toko Klemben Supian memiliki lokasi yang sama dengan tempat produksinya. Produk dari usaha ini telah lolos uji PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) dari Dinas Kesehatan sehingga dapat dipastikan keamanannya. Usaha dengan NIB (Nomor Induk Berusaha) 2311220482676 ini juga telah tersertifikasi halal. Menariknya, pembeli dapat melihat secara langsung proses pembuatan kue *klemben* oleh karyawan yang mayoritas merupakan para wanita desa setempat.

Melihat para karyawan wanita di Toko Kue Klemben Supian yang berpartisipasi aktif dan memiliki produktivitas yang tinggi mengindikasikan adanya fenomena yang tidak biasa. Hal ini menjadi sebuah fenomena karena para wanita ini melakukan aktivitas bekerja untuk memperoleh tambahan pendapatan di samping menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga. Selain itu, belum ada penelitian dengan fenomena serupa di tempat ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sumber utama dalam suatu penelitian karena memiliki data mengenai permasalahan atau variabel yang ingin diteliti (Kumara, 2018). Subjek dalam penelitian ini adalah para wanita yang bekerja sebagai karyawan di Toko Klemben Supian di Desa Tambak Anyar. Para wanita ini memiliki bagian pekerjaannya masing-masing, ada yang bertugas di bagian pemanggangan kue dan ada yang bertugas di bagian pengemasan kue. Sementara itu, transaksi jual beli dengan konsumen dilakukan oleh pemilik usaha ini atau karyawan yang mengemas kue. Pemilihan subjek penelitian dilakukan berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel di antara populasi sesuai dengan topik yang hendak diteliti. Sehingga, informan mampu memberikan informasi yang dikehendaki karena mereka memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Kriteria subjek pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Wanita yang memeluk Agama Islam.
- b. Berusia di atas 20 tahun.
- c. Berstatus telah menikah.
- d. Memiliki tanggungan.

Informan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 orang dari 10 orang karyawan yang menjadi bekerja di Toko Klemben Supian di Desa Tambak Anyar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah kondisi atau keadaan yang menggambarkan fenomena yang diteliti (Hamidah & Hakim, 2023). Objek dalam penelitian ini yaitu peran wanita pembuat kue tradisional dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan tinjauan ekonomi Islam terhadap peran tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Terdapat dua data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder yang dijelaskan berikut ini:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi secara langsung memiliki relevansi dengan penelitian. Data ini diperoleh dari sumber utama di lapangan (Haryoko dkk., 2020). Data primer dalam penelitian diperoleh melalui proses wawancara dengan informan sebagai sumber utama, yakni para wanita yang bekerja sebagai karyawan di Toko Kue Klemben Supian di Desa Tambak Anyar Kecamatan Martapura Timur.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang relevan dengan penelitian dan dijadikan sebagai bahan pendukung data primer (Haryoko dkk., 2020). Data sekunder mendukung penelitian ini berupa jurnal, buku,

situs resmi Desa Tambak Anyar, publikasi Badan Pusat Statistik, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian ini adalah seluruh subjek penelitian yang menjadi informan, yaitu sebanyak 7 orang wanita Desa Tambak Anyar yang bekerja sebagai karyawan di Toko Klemben Supian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data secara kualitatif pada dasarnya memiliki sifat yang tentatif atau dapat berubah-ubah karena penggunaannya didasarkan pada konteks permasalahan yang ingin diperoleh (Harahap, 2020). Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data dengan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur (Harahap, 2020). Penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur karena melalui teknik ini penulis juga dapat mempertanyakan hal-hal yang ada di luar pedoman wawancara untuk dijadikan sebagai informasi yang mendukung penelitian ini. Penulis melakukan kegiatan wawancara dengan 7 orang wanita Desa Tambak Anyar yang bekerja sebagai karyawan di Toko Klemben Supian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat berupa data hasil penelitian terdahulu, baik yang telah diteliti oleh peneliti sendiri atau pun orang lain. Data tersebut dikenal dengan istilah data sekunder (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini penulis mengumpulkan dokumen-dokumen penting, gambar atau foto saat wawancara bersama 7 orang wanita Desa Tambak Anyar yang bekerja sebagai karyawan di Toko Klemben Supian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh seorang peneliti ialah menganalisis data. Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga langkah yang harus dilakukan untuk menganalisis data yaitu sebagai berikut (Harahap, 2020):

1. Reduksi Data

Data primer dan data sekunder yang telah diperoleh kemudian dipilih, dikategorikan, dibuang, dan disusun. Kemudian dilakukan pemeriksaan kembali pada data dan mengelompokkannya sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Kemudian, data yang telah direduksi dideskripsikan dalam bentuk narasi sehingga didapat gambaran utuh mengenai permasalahan yang diteliti.

Reduksi data dilakukan peneliti setelah melakukan wawancara semi terstruktur dengan 7 wanita karyawan Toko Klemben Supian. Peneliti kemudian memilih data, mengkategorikan, membuang informasi yang tidak berkaitan, serta menyusun data hingga menjadi padu.

2. Penyajian Data

Penyajian data disebut juga sebagai *display data*. Proses ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi dimana peneliti memberikan gambaran hasil temuannya. Informasi berbentuk narasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya kesimpulan yang dapat diperoleh.

Penyajian data pada penelitian ini dipaparkan dengan menggabungkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan wanita yang menjadi karyawan di Toko Klemben Supian. Data disajikan secara naratif dengan mengungkapkan fenomena yang menjadi fokus penelitian, yaitu mengenai peran wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses terakhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Pada reduksi data kemungkinan terjadi penambahan maupun pengurangan data. Maka di tahap ini bukti data yang diperoleh peneliti sudah menjadi akurat dan faktual. Data hasil penelitian disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari kesalahan penafsiran atau bias.

Pada proses penarikan kesimpulan memunculkan temuan yang dideskripsikan atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar

setelah diteliti menjadi jelas. Pada bagian ini akan diketahui secara menyeluruh dan faktual mengenai sejauh mana peran yang dilakukan oleh para wanita pembuat kue tradisional di Desa Tambak Anyar dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

G. Tahapan Penelitian

Penelitian kualitatif ini melalui beberapa tahapan untuk dapat mencapai tujuan penelitian. Menurut Sudarwan, dalam karya Sidiq dan Chairi terdapat enam tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu (Sidiq & Choiri, 2019):

1. Pemilihan masalah

Mengidentifikasi masalah yang ada merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian. Melalui latar belakang yang kuat akan memunculkan pertanyaan dibenak penulis berupa rumusan masalah. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 Februari 2025 ditemukan bahwa sebagian besar karyawan wanita di Toko Klemben Supian memutuskan bekerja untuk menambah penghasilan keluarga. Masalah yang dapat penulis identifikasi pada penelitian ini adalah bagaimana peran wanita pembuat kue tradisional di Desa Tambak Anyar Kecamatan Martapura Timur dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Mengingat mayoritas pekerja yang menjadi karyawan di tempat

usaha produksi kue tradisional di Desa Tambak Anyar Kecamatan Martapura Timur merupakan wanita yang telah berkeluarga.

2. Mengumpulkan literatur yang relevan

Untuk mengetahui teori-teori berkaitan masalah yang diteliti, penulis melakukan pendalaman dan pemahaman yang mendalam terhadap sumber-sumber yang relevan, baik dari buku, jurnal, artikel, skripsi, dan sumber lainnya. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah mengenai peran wanita atau perempuan yang memutuskan untuk bekerja dalam meningkatkan ekonomi keluarganya dan tinjauan ekonomi Islam terhadap peran tersebut.

3. Menentukan strategi dan pengembangan terhadap instrumen penelitian

Pada penelitian ini tentu metode penelitian menyesuaikan dengan permasalahan yang diangkat. Metode kualitatif yang digunakan tidak mengharuskan adanya instrumen penelitian yang baku sebab yang menjadi instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti yang menjadi kunci dalam penelitian ini. Peneliti melakukan pendalaman melalui teknik pengumpulan data yang ditetapkan sesuai masalah yang diteliti (Sidiq & Choiri, 2019).

4. Mengumpulkan data

Pada penelitian ini dilakukan pencarian data kualitatif melalui proses wawancara yang mendalam terhadap informan. Selain itu, peneliti juga melakukan pendalaman terhadap dokumentasi dari pihak terkait, seperti dari aparat Desa Tambak Anyar dan pemilik usaha Toko Klemben Supian. Untuk membantu proses pengumpulan data ini peneliti dibantu dengan beberapa alat, seperti perekam suara, kamera, dan alat tulis untuk mendokumentasikan wawancara. Melalui alat tersebut peneliti dapat mendokumentasikan proses pengumpulan data, terutama saat melakukan wawancara dengan para karyawan wanita di Toko Klemben Supian sebagai informan utama.

5. Menafsirkan data

Data yang dihasilkan melalui proses penafsiran yang logis, spesifik, dan sistematis sehingga memberikan pemaknaan yang mendalam terhadap fenomena yang diangkat (Sidiq & Choiri, 2019). Fenomena dalam penelitian ini mengungkap tentang peran wanita yang menghasilkan pendapatan dari hasilnya bekerja sebagai karyawan pembuat kue tradisional dan bagaimana ekonomi Islam memandang hal ini. Sehingga, penafsiran terhadap data yang diperoleh perlu dilakukan dengan logis, spesifik, dan sistematis berdasarkan teori yang sudah ada agar memberikan sudut pandang baru terhadap fenomena ini.

6. Melaporkan hasil penelitian

Pada tahap ini peneliti menjelaskan, memprediksi perilaku, bahkan berupa pengetahuan baru yang belum diketahui sebelumnya. Penulis memaparkan prosedur, hasil, dan kesimpulan penelitian ini dalam bentuk laporan yang mudah dipahami dan dimengerti orang lain (Sidiq & Choiri, 2019). Penulis menyajikan hasil penelitian dalam skripsi berjudul “Peran Wanita Pembuat Kue Tradisional di Desa Tambak Anyar Kecamatan Martapura Timur dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga” ini dengan berdasarkan pedoman penulisan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Antasari Banjarmasin. Kemudian, sesuai ketentuan tersebut penulis mengkonversikan hasil penelitian ini ke dalam bentuk jurnal ilmiah.